

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Profil Sekolah TK Rafiq El-Khoieriyah**

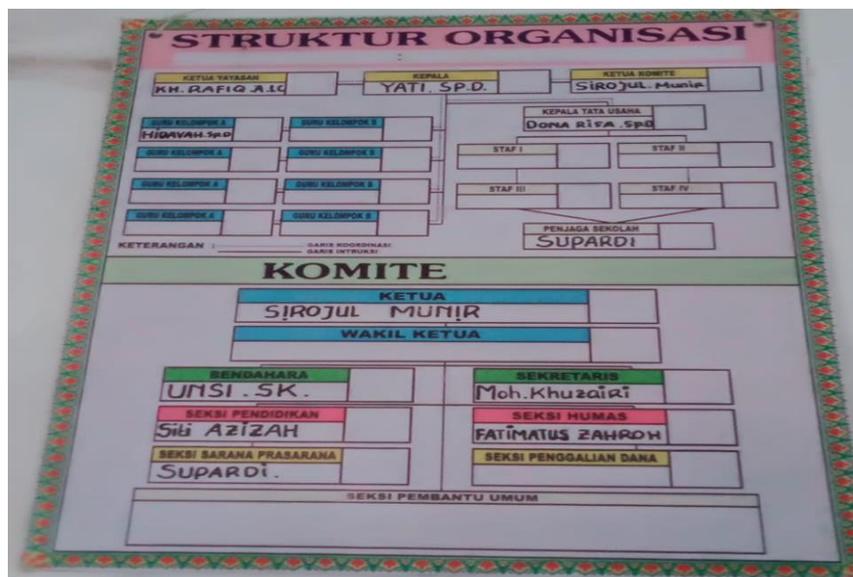
Nama TK	: TKRafiq El-Khoieriyah
Alamat TK	: Ambender
Kecamatan	: Pegantenan
Kabupaten	: Pamekasan
Nama Yayasan	: RAFIQ EL-KHOIERIYAH
Alamat Yayasan	: Ambender
Kecamatan	: Pegantenan
Kabupaten	: Pamekasan
Status Sekolah	: Swasta
Nama Kepala TK	: Yati, S.Pd
Jenis Akreditasi	: Belum Ter Akreditasi
Tahun Didirikan	: 2003
Tahun Ijin Operasional	: 2003
Status Tanah	: Hibah
Status Gedung	: Milik Yayasan

TK Rafiq EI-Khoieriyah Ambender Pegantenan Pamekasan berdiri sejak tahun 2003 namun diresmikan 2004 sampai sekarang dibawah naungan yayasan KH. Abd Qowi bin sattari. Tokoh paling berjasa dalam menbedahi lahirnya pondok pesantren nurul mustofa dan lembaga TK Rafiq EI-Koieriyah. KH. Rofiqi Abd, LC. adalah putra dari KH. Abd Qowi bin sattari yang berinisiatif untuk mendirikan lembaga TK Rafiq EI-Khoieriyah beliau menyampaikan keinginannya pada dua tokoh masyarakat KH. Muni dan KH.Munarwi Kemudian disepakati lembaga TK Rafiq EI-Khoieriyah untuk didirikan bagi anak yang berumur 4-6 tahun di dalam yayasan ini tidak hanya terdapat TK saja namun banyak di dalamnya yaitu pondok pesantren diantaranya TK, MI, SMP,SMK.

Pada tahun 2003 lembaga TK Rafiq EI-Khoieriyah Sudah di jalankan namun masih belum meningkat dan tetap seperti itu namun pada tahun 2004 TK tersebut dipimpin oleh ibu yasmin dan memasukkan anak usia dini berumur 4-6 tahun. TK Rafiq EI-Khoieriyah Pondok pesantren nurul mustofa muridnya semakin meningkat dari 5 sampai 10 murid. Lembaga TK alhamdulillah sudah mempunyai gedung sendiri meskipun disatukan sama RA untuk sorenya. Di lembaga yang saya teliti sarana dan prasarana kurang lengkap begitupun APE *out door dan indoor* yang masih kurang hingga anak yang bermain ada yang kebagian dan ada yang tidak bermain.

Pada tahun 2017 lembaga tersebut memang masih minim muridnya namun alhamdulillah bertambah 5 murid sehingga sampai sekarangpun lembaga TK Rafiq EI-khoieriyah sudah mencapai 81 murid yang sudah berada di naungan kepala sekolah Ibu Yati, S.pd wakil kepala sekolah Ibu

Fatimatus Zahroh kepala sekolah tersebut diangkat pada tahun 2011 sampai sekarang sehingga sudah banyak memberi contoh tauladan bagi murid-murid yang sudah lulus sehingga sudah banyak murid yang berakhlakul karimah dengan baik dan sopan. Sedangkan Visi Dan Misi dan tujuan TK Rafiq EI-Khoeriyah. Setiap lembaga pendidikan pastilah punya visi misi yang menunjukkan apa target atau tujuan dari lembaga tersebut. Maka dari itu TK Raiq EI-Khoeriyah mempunyai visi dan misi sebagai berikut; Visi TK Rafiq EL-Khoeriyah. Terwujudnya anak yang berakhlauqul karimah, kreatif dan inovatif. Misi Sekolah 1). Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa. 2) Melaksanakan pembelajaran pakem. 3) Meningkatkan kreatifitas dan keterampilan anak. 4) Membina anak agar sopan dalam berperilaku. 5) Meningkatkan budaya disiplin, budaya bersih dan sehat. 6) Menanamkan rasa percaya diri. 7) Memiliki rasa penuh tanggung jawab. Sedangkan Tujuan . 1) Meningkatkan keyakinan dalam beragama. 2) Mengembangkan budi pekerti dalam kehidupan anak. 3) Mengembangkan sosial dan kepekaan emosional. 4) Meningkatkan disiplin melalui kebiasaan hidup teratur. 5) Mengembangkan komonikasi dalam kemampuan berbahasa. 6) Meningkatkan pengetahuan atau pengalaman melalui kemampuan daya fikir. 7) Meningkatkan kemampuan motorik dalam rangka kesehatan jasmani. Sedangkan Struktur keguruan sebagai berikut.



Gambar 4.1 Struktur Keguruan TK Rafiq El-Khoieriyah

Table 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Pendidik TK Rafiq El-Khoieriyah  
Ambender Pegantenan Pamekasan

No	Nama Guru	Jenis Kelamin
1.	Yati, S.Pd	Perempuan
2.	Fatimatus Zahroh	Perempuan
3.	Siti Azizah	Perempuan
4.	Hidayatul Aini, S.Pd	Perempuan
5.	Faiqotul Hikmah	Perempuan
6.	Anis Sulalah	Perempuan

Table 4.2 Data Siswa TK Rafiq EI-Khoeriyah Ambender Pegantenan Pamekasan

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Ridho Maulana	Laki-laki
2.	Ali Hasan Murtadho	Laki-laki
3.	Abd Dhafir Halif	Laki-laki
4.	Abd Khoirul Azam	Laki-laki
5.	Azka Zidkia Fitriana	Perempuan
6.	Ekawati Putri Aulia	Perempuan
7.	Fathul Aris Azami	Laki-laki
8.	Fara Zaki Shihab	Perempuan
9.	Fatimatus Zahroh	Perempuan
10.	Hanoun	Perempuan
11.	Hasan Maliki	Laki-laki
12.	Hafidz Rafi Rabbani	Laki-laki
13.	Kamila Azizatul Zalla	Perempuan
14.	Kholaf Muhammad	Laki-laki
15.	Moh Edi	Laki-laki
16.	Moh Farel Radiansyah	Laki-laki
17.	Moh Dzikri Hamdalah	Laki-laki
18.	Moh Abbes	Laki-laki
19.	Moh Nasihul Amin	Laki-laki
20.	Moh hafiz	Laki-laki

21.	Moh Hafiz Al Habsi	Laki-laki
22.	Moh Yusron	Laki-laki
23.	Mufidah	Perempuan
24.	Mauidhatul Hasanah	Perempuan

Table 4.3. Data Ruangan TK Rafiq EI-Khoeriyah Ambender Pegantenan Pamekasan.

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Ruang Kelas	2	2	-	-	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-	-
3	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-
4	Rung perpustakaan	1	1	-	-	-
5	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-

Berikut ini, peneliti memaparkan data hasil dari kegiatan penelitiannya yang paling di anggap penting yang sudah di peroleh dari hasil penelitiannya, baik beupa dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang peran guru dalam mengenalkan makana bergizi pada anak di TK Rafiq EI-Khoeriyah Ambender Pegantenan Pamekasan, pada hal ini peneliti mengambil bagaimana peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak.

Untuk mendapatkan data-data diatas, terkait dengan peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak di TK Rafiq EI-Khieriyah. Peneliti melakukan penelitian pada hari selasa tanggal 17 Mei 2022 sampai 30 Mei 2022, peneliti melakukan observasi dalam kegiatan belajar mengajar serta melakukan wawancara bersama kepala sekolah, serta guru kelas di TK Rafiq EI-Khoieriyah dan juga wawancara bersama wali murid.

Berikut ini peneliti akan memaparkan data hasil dari penelitian tentang peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak di TK Rafiq EI-Khoieriyah Ambender Pegantenan Pamekasan, yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

**b. Peran Guru Dalam Mengenalkan Makanan Bergizi Pada Anak Kelompok B di TK Rafiq EI-Khoieriyah Ambender Pegantenan Pamekasan.**

Pengalaman pertama yang dilakukan peneliti untuk mengetahui peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak, yaitu peneliti melakukan pengamatan dalam proses belajar mengajar ketika mengenalkan makanan bergizi pada anak di TK Rafiq EI-Khoeiriyah melalui peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak maka guru harus mengetahui makanan yang sehat dan bergizi pada anak seperti buah-buahan, sayur sayuran. Jadi guru harus mempunyai strategi pembiasaan atau pola yang disebut pengulangan dalam mengenalkan makanan sehat dan bergizi bagi tumbuh kembangnya anak.

Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak kelompok B di TK Rafiq EI-Khoeiriyah, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah beserta guru kelas

beserta wali murid untuk mendapatkan data mengenai peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak, di samping itu, peneliti juga melakukan observasi untuk mendapatkan data terkait peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak kelompok B di TK Rafiq EI-Khoeiriyah, dibawah ini peneliti akan mendeskripsikan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang lain yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum tentu dapat disebut sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan pra jabatan.

Peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak kelompok B di TK Rafiq EI-Khoeiriyah Ambender Pegantenan Pamekasan. hasil wawancara bersama Ibu Yati. selaku kepala sekolah TK Rafiq EI-Khoeiriyah tentang bagaimana pentingnya guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak kelompok B di TK Rafiq EI-Khoeiriyah Ambender Pegantenan Pamekasan sebagai berikut:

“iya, makanan bergizi untuk anak usia dini sangatlah penting karena pada umumnya kesehatan tubuh pada anak masih kurang kuat, sehingga

anak lebih reas terserang penyakit dan dengan memberikan makanan bergizi pada anak akan membantu untuk membentuk daya tahan tubuh anak agar lebih baik”.<sup>1</sup>

Sejalan dengan hasil diatas, Ibu Hidayatul Aini. selaku guru kelompok B di TK

Rafiq EI-Khoeiriyah juga menyampaikan;

“hmmz menurut saya, makanan bergizi untuk anak sangatlah penting karena dengan adanya makanan bergizi seorang anak dapat membantu tumbuh kembangnya anak dengan baik dan dengan memberikan makanan bergizi pada anak juga membantu dalam kesehatan tubuh anak, maka dari itu sangatlah penting bagi kita untuk senantiasa memberikan makanan bergizi pada anak.”<sup>2</sup>

Pertanyaan selanjutnya dengan Ibu Hidayatul Aini. selaku guru TK Rafiq EI-Khoeiriyah tentang metode apa saja yang digunakan dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak.

“Hmmz, disini saya dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak menggunakan beberapa metode yang pertama: saya menggunakan metode tanya jawab dan yang kedua: saya menggunakan metode bercerita dan yang ketiga menggunakan metode demonstrasi dan metode bernyanyi, selain itu saya juga menggunakan alat peraga untuk mengenalkan makanan bergizi pada anak.”<sup>3</sup>

Senada dengan wawancara di atas, Ibu Anis Sulalah selaku kepala sekolah TK Rafiq EI-Khoeiriyah mengataka:

“iya, dalam pengenalan makanan bergizi pada anak disini saya menggunakan beberapa metode yang pertama: saya menggunakan metode bercerita dan yang kedua: saya menggunakan metode tanya jawab dan yang

---

<sup>1</sup> Yati. Kepala Sekolah TK Rafiq EI-Khoeiriyah Ambender Pegantenan Pamekasan, wawancara Langsung, selasa 17 mei 2022.

<sup>2</sup> Hidayatul Aini .Guru Kelompok KB Rafiq EI-Khoeiriyah Ambender Pegantenan Pamekasan, 17 mei 2022

<sup>3</sup> Anis Sulalah, Selaku Guru KB TK Rafiq EI-Khoeiriyah Ambender Pegantenan Pamekasan, 17 mei 2022.

ketiga saya menggunakan alat peraga, serta menggunakan metode demonstrasi dan juga metode bernyanyi”<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru serta wali murid peneliti dapat menyimpulkan ada banyak cara untuk mengenalkan makanan bergizi yang baik pada anak, yaitu bisa dengan cara menggunakan metode demonstrasi, metode tanya jawab metode bercerita, dan juga menggunakan alat peraga dan juga metode bernyanyi.

Hal ini juga di ungkapkan oleh Ibu Azizah selaku guru kelompok B, tentang apa tanggapan Ibu terhadap pengenalan makanan bergizi pada anak melalui peran guru.

“yaitu, pada pengenalan makanan bergizi pada anak memang dilakukan sejak usia dini, dan pengenalan makanan bergizi pada anak itu tidak hanya dilakukan di sekolah saja melainkan dilingkungan sekolah dan di lingkungan keluarga. Dan dari itu sangatlah penting bagi kita untuk mengenalkan makanan bergizi pada anak seperti, tumbuh-tumbuhan yang sehat atau camilan yang yang menyehatkan bagi tubuh anak”<sup>5</sup>

Selanjutnya wawancara dengan wali murid, Ibu Musyarrofah selaku Ibu dari Ilfatn Nasihah.

“menurut pendapat saya bagaimana peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak itu sangatlah penting, karena dengan adanya pembelajaran mengenalkan makanan bergizi pada anak seorang anak dapat mengetahui dan memahami tentang makanan bergizi yang dapat menyehatkan pada anak dan bisa membantu terhadap perkembangan anak dengan baik, serta anak tidak sembarangan dalam mengkonsumsi makanan yang tidak menyehatkan pada tubuh anak.”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Yati Selaku Kepala Sekolah TK Rafiq El-Khoeiriyah Ambender Pegantenan Pamekasan, 17 mei 2022.

<sup>5</sup> Azizah. Selaku guru kelas A TK Rafiq El-khoeiriyah Ambender Pegantenan Pamekasan, 17 mei 2022.

<sup>6</sup> Musyarrofah, Ilfatn nasihah Ambender Pegantenan pamekasan, 17 mei 2022.

Sejalan dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ibu Yati selaku kepala sekolah TK Rafiq EI-Khoeiriyah tentang apa tanggapan ibu terhadap pengenalan makanan bergizi melalui peran guru.

“Iya menurut saya, pengenalan makanan bergizi pada anak memang harus dilakukan sejak usia dini terutama dirumah maupun di sekolah juga harus dikenalkan dengan makanan bergizi seperti makanan sehat dan tumbuh-tumbuhan serta sayu- sayur karena dengan makanan bergizi tersebut anak bisa bertumbuh kembang sesuai usiannya”.<sup>7</sup>

Hal ini juga di ungkapkan oleh wali murid Ibu Fatimatus Zahroh tentang bagaimana cara seorang ibu agar anak bisa menyukai makan bergiszi walaupun rasanya tidak enak beliau mengungkapkan:

“ saya pribadi meggunakan cara yang unik untuk anak bisa menyukai makanan sehat dengan cara berkreasi makanan setiap hari agar anak bisa menyukai makanan dan tidak merasa bosan dalam memakannya, kemudian anak yang tadinya makan nasi dan telur mata sapi saya ganti dengan sayuran atau sop yang di campur dengan daging.”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dapat ditemukan bahwa selama ini peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak itu sangatlah penting karena denan adanya kegiatan mengenalkan makanan bergizi pada anak anak dapat mengetahui dan memahami tentang makan bergizi yang dapat menyehatkan pada anak, guru dan kepala sekolah sudah memantau dan mengajarkan kepada anak tentang makanan bergizi pada anak, sehingga dalam proses belajar anak di sekolah dapat berjalan dengan semestinya, meskipun masih ada anak yang tidak antusias terhadap pembelajaran mengenalkan makanan bergizi, mungkin hal tersebut anak

---

<sup>7</sup> Yati Kepala Sekolah TK Rafiq EI-Khoeiriyah Ambender Pegantenan Pamekasan, 17 mei 2022

<sup>8</sup> Zahroh, selaku ibu dari saudari ilfatin nasihah Ambender Pegantenan Pamekasan, 17 mei 2022

masih belum begitu memahami terhadap pentingnya makanan bergizi pada anak. Selain itu sebagai orang tua juga harus membantu anak agar bisa menyukai makanan yang bergizi dan dengan begitu anak tidak sembarang dalam memilih makanan yang tidak sehat pada tubuh anak dengan cara berkreasi makanan. Maka dari itu guru dan juga orang tua juga sangat penting dalam memperhatikan anak dan membiasakan makanan bergizi pada anak agar tumbuh kembangnya selalu sehat. Dari itu guru dan juga orang tua juga harus memiliki berbagai cara agar anak bisa menyukai makanan yang sehat dan bergizi karena makanan bergizi pada anak sangat membantu terhadap kesehatan tubuh anak dan pada perkembangan anak. maka dari itu, peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak sangatlah penting karena dengan adanya program mengenalkan makanan bergizi itu anak bisa menjaga terhadap pola makan anak dengan lebih baik tidak sembarang dalam memilih makanan yang tidak sehat terhadap tumbuh kembang anak.

Pertanyaan selanjutnya kepada wali murid Ibu Unsi Sajidatul Kamalah tentang “bagaimana cara anda memenuhi kebutuhan gizi anak yang tidak menyukai lauk pauk beliau mengungkapkan bahwa”:

“ Saya pribadi mestinya sangat menjaga pola makan anak untuk tumbuh kembangnya dengan itu saya memberikan makanan lauk pauk saya juga memberikan makanan sayur-sayur dan juga makanan sehat yang lainnya, seperti roti yang diseduh dengan susu sehingga dengan begitu anak dapat menyukai makanan meskipun tidak makan dengan lauk pauk”.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Unsi Sajidatu Kamalah, Selaku ibu dari saudari nadia kayla az-zahroh Ambender Pegantenan Pamekasan, 17 mei 2022.

Hal ini juga di ungkapkan wali murid Ibu Maghfiroh TK Rafiq El-Khoieriyah tentang “bagaimana cara anda memberikan makanan asupan bergizi pada anak” beliau mengungkapkan.

“ Asupan makan bergizi sangatlah penting bagi tumbuh kembangnya maka dari itu saya membiasakan anak untuk sarapan pagi dan juga serta memberikan cemilan sehat seperti, umbi-umbian kemudian nasehati anak supaya tidak sembarang dalam membeli makanan di lingkungan sekolah atau dilingkungan masyarakat.<sup>10</sup>

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa cara memenuhi pola kebutuhan makan anak yang tidak menyukai lauk pauk yaitu, dengan cara memberikan makanan sayur-sayuran serta makanan sehat yang lainnya seperti roti yang diseduh dengan susu. Serta cara memberikan asupan gizi pada anak yaitu bisa dengan cara memberikan makan umbi-umbian kemudian nasehati anak supaya tidak sembarang dalam membeli makanan di lingkungan sekolah atau dilingkungan masyarakat, karena kesehatan tubuh anak sangatlah penting untuk diperhatikan.

Dalam hal ini setelah melakukan observasi dan wawancara bersama kepala untuk mendapatkan dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak seperti halnya foto hasil wawancara, foto guru mengenalkan makanan bergizi pada anak dan foto anak ketika mengikuti pembelajaran makanan bergizi.

**c. Hambatan-Hambatan Dalam Mengenalkan Makanan Bergizi Pada Anak Kelompok B di TK Rafiq El-Khoieriyah Ambender Pengantenan Pamekasan.**

---

<sup>10</sup> Maghfiroh, selaku ibu dari saudara moh. Ilyas Ambender Pegantenan Pamekasan, 17 mei 2022

Hambatan-hambatan dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak di TK Rafiq EI-Khoeiriyah Ambender, setelah kegiatan belajar mengajar, pada jam istirahat anak-anak langsung mencuci tangan nya di tempat yang sudah di sediakan di depan kelas, setelah itu anak-anak langsung membuka bekal makanan yang sudah dibawa oleh anak. disitu guru menjelaskan tentang makanan sehat dan bergizi pada anak, melalui bekal yang dibawa oleh anak yang menjadi hambatan pada guru tersebut, guru tidak memberi tahu tentang macam-macam makanan bergizi yang harus dabawanya seperti apa. dan guru tidak menjelaskan manfaat makan bergizi bagi tubuh anak tersebut. sebelum makan guru meminta anak-anak berdoa terlebih dahulu lalu mereka memakannya, setelah selesai. Guru meminta anak-anak untuk membersihkan sampahnya dan berdoa bersama-sama sesudah makan, untuk mengetahui bagaimana hambatan guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak kelompok B di TK Rafiq EI-Khoeiriyah pertama kali peneliti melakukan wawancara bersama Ibu Yati selaku Kepala sekolah TK Rafiq EI-Khoeiriyah tentang apa saja hambatan-hambatan dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak:

“Menurut saya, hambatan-hambatan dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak yaitu; kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti, meja, kursi, papan tulis dan juga SDM seperti; anggaran pendidik dan tenaga kependidikan yang minim serta kurangnya APE seperti; puzzle 4 sehat 5 sempurna, puzzle buah-buahan buah huruf abjad, buah huruf hijaiyah, buah angka kayu. sehingga dalam melakukan pengenalan makan bergizi pada anak masih kurang baik dan masih banyak kekuranganya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Yati. Selaku Kepala Sekolah TK Rafiq EI-Khoeiriyah Ambender Pegantenan Pamekasan, 17 mei 2022

Senada dengan hasil wawancara di atas, Ibu Zahroh selaku guru kelas B juga memaparkan;

“Kalau menurut saya hambatan-hambatan dalam mengenalkan makanan bergizi yaitu dikarenakan dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak masih banyak terdapat kekurangan baik itu dari sarana dan prasarannya masih banyak kekurangannya seperti; meja, kursi, papan tulis dan juga SDM seperti; anggaran pendidik dan tenaga kependidikan yang minim serta APE seperti; puzzle 4 sehat 5 sempurna, puzzle buah-buahan, buah huruf hijaiyah, dan juga buah angka kayu. sehingga dalam melakukan pengenalan makanan bergizi pada anak masih kurang baik dan masih banyak kekurangannya”.<sup>12</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh wali murid Ibu Nor Hasanah TK Rafiq EI-Khoeiriyah tentang, apa saja macam-macam makanan bergizi yang anda berikan pada anak:

“iya, kalau saya dalam memberikan macam-macam makanan yang bergizi pada anak saya itu saya memberikan makanan yang mengandung zat gizi yang dapat menyehatkan terhadap perkembangan dan pertumbuhan si anak seperti sayur-sayuran dan juga buah-buahan serta kacang-kacangan”.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru serta wali murid peneliti dapat menyimpulkan bahwa hambatan-hambatan dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak yang pertama; kurangnya sarana dan prasana seperti meja, kursi, papan tulis dan juga APE seperti; puzzle 4 sehat 5 sempurna puzzle buah-buahan, buah huruf abjad, buah huruf hijaiyah, dan juga buah angka kayu serta kurangnya SDM seperti; yang masih berbagi persoalan penghambat kualitas pendidikan anak-anak yaitu; anggaran pendidik dan

---

<sup>12</sup> Zahroh selaku guru kelas A TK Rafiq EI-Khoeiriyah Ambender Pegantenan Pamekasan, 17 mei 2022.

<sup>13</sup> Nor hasanah selaku ibu dari saudara moh nasihul amin Ambender Pegantenan Pamekasan, 17 mei 2022.

tenaga kependidikan yang minim, sehingga dalam pengenalan makanan bergizi pada anak masih banyak kekurangannya. Dan macam-macam makanan bergizi yang diberikan pada anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tetap sehat meliputi makanan sayur-sayuran serta buah-buahan dan juga makanan sehat lainnya.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah beserta guru-guru, pada hari selasa tanggal 17 Mei 2022, peneliti meminta dokumentasi hasil dari kegiatan wawancara tersebut beserta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak yang sangat berperan penting terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak dalam memahami makan sehat dan bergizi di TK Rafiq El-Khoeiriyah seperti halnya foto guru mengenalkan makanan bergizi, foto anak ketika mengikuti kegiatan pembelajaran mengenalkan makan bergizi dan lain sebagainya.

Selanjutnya kesimpulan dari hasil observasi diatas mengenai hambatan-hambatan guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak diantaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana seperti; meja, kursi, papan tulis, dan juga kurangnya APE seperti; puzzle 4 sehat 5 sempurna, puzzle buah-buahan, buah huruf abjad, buah huruf hijaiya, buah angka kayu. serta SDM seperti; anggaran pendidik dan tenaga kependidikan yang minim, guru juga harus selalu memperhatikan terhadap pola makan anak serta guru senantiasa memberikan dorongan terhadap orang tua agar anak selalu dijaga dalam mengkonsumsi makanan yang menyehatkan pada anak. Jadi untuk kedepanya sebagai sekolah

harus memperhatikan hambatan guru dalam mengenalkan makanan bergizi tersebut supaya kedepanya sekolah TK Rafiq El-Khoeiriyah kualitasnya semakin baik dan sempurna sehingga dalam kegiatan pembelajaran anak merasa nyaman dan cepat paham dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

## **2. Temuan Penelitian**

Adapun hasil temuan penelitian yang didapat dari lapangan tentang peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak Kelompok B di TK Rafoq El-Khoeiriyah Ambender Pengantenan Pamekasan antara lain.

### **a. Peran Guru Dalam Mengembangkan Mengenalkan Makanan Bergizi Pada Anak TK Rafiq El-Khoeiriyah Ambender Pengantenan Pamekasan.**

- 1) Pada kegiatan awal sebelum masuk kelas, anak- anak melakukan baris berbaris di halaman sekolah untuk bernyanyi bersama, anak-anak disana sangat kompak dan ceria dalam kegiatan tersebut, dan dari kegiatan itu, guru melakukan kegiatan mengenalkan makanan brgizi pada anak sesuai tema “kebutuhanku” sebelum kegiatan di mulai guru menanyakan kepada anak tentang tema apa yang akan dilaksanakan pada hari itu pada kegiatan inti, guru langsung memulai kegiatan pembelajaran mengenalkan makan bergizi pada anak. yaitu guru menjelaskan macam-macam makanan bergizi yaitu tentang buah pisang dan guru juga menyuruh anak-anak untuk memegang bentuknya dan menyebutkan warna dari pisang dan juga manfaat dari buah pisang tersebut.

2) Guru dalam menjelaskan materinya menggunakan metode tanya jawab dan juga media konkrit berupa buah pisang. Setelah kegiatan inti selesai, guru menyuruh kepada anak untuk istirahat terlebih dahulu. Setelah istirahat anak diminta untuk kembali masuk kedalam kelas untuk membereskan peralatan sekolahnya untuk siap-siap pulang namun, sebelum pulang guru menanyakan kembali tentang tema kegiatan mengenalkan makanan bergizi tersebut pada anak dan setelah itu anak disuruh untuk membaca doa bersama dan mengucapkan salam.

**b. Apa Saja Hambatan-Hambatan Guru Dalam Mengenalkan Makanan Bergizi Pada Anak Kelompok B TK Rafiq El-Khoeriyah Ambender Pengantenan Pamekasan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang saya temukan ada beberapa hambatan yang dialami oleh guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak usia dini sebagai berikut;

1) Kurangnya sarana dan prasarana

Dalam lembaga TK Rafiq El-Khoeiriyah Ambender Pegantenan pamekasan bahwa sarana dan prasarana sangatlah kurang bagi kualitas belajar dan pembelajaran fasilitas yang didalamnya seperti meja, kursi, papan tulis yang kurang sehingga saya melihat anak yang masih belajar di lantai tanpa menggunakan bangku, serta APE masih kurang seperti Puzzle 4 sehat lima sempurna, APE buah huruf abjad, APE buah huruf hijaiyah, APE buah angka kayu.

- 2) Kurangnya SDM yang masih terdapat berbagai persoalan penghambat kualitas pendidikan anak-anak, salah satunya adalah anggaran pendidik dan tenaga kependidikan yang minim, sehingga berpengaruh terhadap kelembagaan.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak di TK Rafiq EI-Khoeiriyah.**

Peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak yaitu sebagai petugas sosial yang mana guru harus membantu terhadap kepentingan bagi lembaga dan juga guru senang tiasa menjadi petugas-petugas di dalamnya. Selain itu guru memiliki peran sebagai pelajar dan ilmuwan yang mana guru harus terus menuntut ilmu pengetahuan dan mentransfernya kepada anak didiknya selain itu guru juga harus berperan sebagai orang tua kedua dari siswanya dalam pendidikan anaknya, Karena sekolah merupakan lembaga pendidikan sesudah keluarga sehingga dalam arti luas sekolah merupakan keluarga, guru berperan penting sebagai orang tua bagi siswa-siswanya dan menjadi teladan yang baik dan juga menjadi ukuran bagi norma-norma dan tingkah laku serta senantiasa menciptakan rasa aman bagi siswa. Guru menjadi tempat terlindung bagi siswa-siswa untuk memperoleh rasa aman dan puas di dalamnya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Moh. Uzer Usman, *"Menjadi Guru Profesional"*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2000), 13.

Guru memiliki peran yang ideal namun belum tentu dapat dipenuhi oleh seorang pendidik PAUD maupun TK. Walaupun begitu, usaha ke arah itu merupakan hal yang penting. Guru harus selalu berusaha memberi kesempatan kepada anak untuk menjelajahi lingkungan dalam rangka menemukan diri sendiri, memberi kesempatan mencoba, dan juga mengembangkan daya cipta. Yang dimaksud dengan diri adalah kompleksitas kesadaran, kemampuan kekuatan ataupun kelemahan, serta sikap dan perspsi.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Rafiq EI-Khoeiriyah tentang bagaimana peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak, makanan bergizi untuk anak usia dini sangatlah penting karena karena pada umumnya kesehatan tubuh pada anak masih kurang kuat, sehingga anak lebih rentan terserang penyakit. dan dengan memberikan makan bergizi pada anak dapat membantu untuk membentuk daya tahan tubuh agar lebih baik. Seorang ibu juga harus memiliki cara yang unik untuk anak bisa menyukai makanan dan tidak merasa bosan dalam memakannya. dalam memperkenalkan makanan bergizi pada anak, seorang guru harus mempunyai strategi pembiasaan atau pengulangan dimana pada pengenalan makanan bergizi pada anak memang dilakukan sejak usia dini, dan pengenalan makanan bergizi pada anak itu tidak hanya dilakukan di sekolah saja melainkan dilingkungan sekolah dan di lingkungan. peran guru dalam

---

<sup>15</sup> Jamal Ma'mur Asmani, "Panduan Praktis Manajemen Mutu, (Yogyakarta, 2015), 73.

mengenalkan makanan bergizi pada anak itu sangatlah penting, karena dengan adanya pembelajaran mengenalkan makanan bergizi pada anak seorang anak dapat mengetahui dan memahami makanan bergizi yang dapat menyehatkan pada anak dan bisa membantu terhadap perkembangan anak dengan baik, serta anak tidak sembarang dalam mengkonsumsi makanan yang tidak menyehatkan pada tubuh anak.

Jadi, guru dan orang tua sangat penting dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak usia dini agar anak bisa memahami segala macam makan bergizi, sehingga anak tidak mudah sakit karena sebagian orang tua hanya memberikan bekal sementara kepada anaknya untuk dibawa ke sekolah namun tidak mengetahui kandungan gizinya, oleh karena itu guru membekali atau menasehati anak dan orang tua dengan pengetahuan pengenalan makanan bergizi.

Selain itu guru merupakan pendidikan khusus dalam proses intraksi pembelajaran, seperti pada saat mengenalkan makanan bergizi pada saat pembelajaran. Dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak, guru juga harus memiliki kemampuan professional karena seorang guru yang professional juga memiliki tanggung jawab yang besar kepada anak didiknya serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendidik anak.

## **2. Hambatan-hambatan guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak di TK Rafiq EI-Khoeiriyah**

orang tua mengharapkan anak yang sehat dan cerdas berbagai cara yang dilakukan orang tua untuk memenuhi harapan tersebut termasuk dengan memberikan berbagai kebutuhannya dengan kualitas yang baik, namun kebutuhan-kebutuhan anak tidak terpenuhi dengan baik terutama menyangkut pengetahuan orang tua tentang makanan yang bergizi dan orang tua yang memiliki kemampuan terbatas dalam ekonomi yang kurang berkecukupan juga menjadi hambatan gizi pada anak.

Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya pada proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Adapun prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang terhadap jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, teman sekolah, dan juga jalan menuju sekolah.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Rafiq EI-Khoeiriyah hambatan guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak diantaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti; meja, kursi, papan tulis, dan juga APE seperti, Puzzle 4 sehat 5 sempurna, puzzle buah-buahan, buah huruf abjad, buah huruf hijaiyah, buah angka kayu. Selain itu kurangnya SDM yang masih terdapat berbagai persoalan penghambat kualitas pendidikan untuk anak-anak salah satunya adalah, anggaran pendidik dan tenaga kependidikan yang minim, sehingga

---

<sup>16</sup> E.Mulyasa, *Manajemen berbasis sekolah*, (Bandung, 2009), 49.

berpengaruh pada kualitas kelembagaan yang berkaitan dengan sarana dan prasana seperti halnya Outdoor dan Indoor masih kurang memadai. Sehingga anak dalam bermain tidak kebagian hal itu dapat menyebabkan pertengkaran, keributan dan lain-lain. Maka dari itu guru dalam setiap kegiatan anak harus betul-betul diperhatikan supaya tidak terjadi hal pertengaran tersebut.

Perangkat sarana dan prasarana di ruang tertutup berisi berbagai fasilitas permainan *Indoor*, seperti balok, bola, benda yang menyerupai binatang, mobil-mobilan, dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana ini akan merangsang kreativitas anak dengan memberdayakan sarana dan prasarana yang ada di ruang tersebut.

Selain sarana dan prasarana di dalam kelas (*Indoor*) lembaga PAUD ataupun TK harus bisa melengkapi sarana dan prasarana yang ada di ruang terbuka (*Outdoor*) atau lapangan. Isinya sama yakni berbagai fasilitas pembelajaran atau permainan.<sup>17</sup>

Dari paparan diatas, bahwasanya kurangnya sarana dan prasarana di TK Rafiq EI-Khoeiriyah meliputi sarana di dalam ruangan yaitu; meja, kursi, papan tulis. dan kurangnya APE seperti; puzzle 4 sehat 5 sempurna, puzzle buah huruf abjad, puzzle huruf hijaiyah, puzzle angka kayu. Selain itu, kurangnya SDM yang masih berbagai persoalan penghambat kualitas

---

<sup>17</sup> Suyadi, *Manajemen Paud*, (Yogyakarta, 2011), 183-189.

pendidikan anak-anak, salah satunya adalah anggaran pendidik dan tenaga kependidikan yang minim, sehingga berpengaruh terhadap kelembagaan